

SEPTEMBER 2026

**TUNTUNAN TUHAN
MELALUI GEMBALA
PEMBINA:**

**BELAJAR DARI JEMAAT
FILADELFIA - Janji Tuhan
Bagi Orang yang Setia**

M-1

TUHAN AKAN MEMELIHARA KITA DI TENGAH PENCOBAAN

Nats Bacaan:

"Karena engkau menuruti firman-Ku untuk tetap tekun menantikan Aku, maka Aku pun akan melindungi engkau dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia untuk mencobai mereka yang diam di bumi." (Wahyu 3:10)

Pendahuluan

Tidak ada seorang pun yang menyukai pencobaan. Kita semua lebih senang jika hidup berjalan lancar, doa dijawab dengan cepat, pekerjaan stabil, keluarga harmonis, dan kesehatan selalu baik.

Namun kenyataannya, kehidupan orang percaya tidak pernah dijanjikan bebas dari kesulitan. Justru Yesus berkata, "Dalam dunia kamu menderita penganiayaan..." (Yohanes 16:33). Setiap orang akan menghadapi masa-masa sulit. Ada pencobaan karena tekanan ekonomi, masalah keluarga, sakit penyakit, kehilangan orang yang dikasihi, bahkan tantangan untuk tetap setia kepada Kristus di tengah dunia yang semakin menjauh dari Tuhan.

Kabar baiknya adalah Tuhan tidak pernah meninggalkan anak-anak-Nya menghadapi semua itu sendirian. Kepada jemaat Filadelfia yang tetap setia, Tuhan memberikan sebuah janji yang luar biasa: "Aku pun akan melindungi engkau."

Bukan berarti mereka tidak akan mengalami kesulitan, tetapi mereka akan mengalami penyertaan dan pemeliharaan Allah di tengah kesulitan itu. Itulah pengharapan yang juga diberikan kepada setiap orang percaya pada hari ini.

Lalu, bagaimana Tuhan memelihara orang-orang yang tetap setia kepada-Nya? Apa yang dapat kita pelajari dari janji-Nya kepada jemaat Filadelfia?

1. Tuhan Memperhatikan Kesetiaan Anak-Anak-Nya

"Karena engkau menuruti firman-Ku untuk tetap tekun..." (Wahyu 3:10)

Sebelum Tuhan memberikan janji pemeliharaan, Ia terlebih dahulu menyebut alasan mengapa janji itu diberikan. *"Karena engkau menuruti firman-Ku..."* Tuhan memperhatikan kehidupan jemaat Filadelfia. Ia melihat bahwa mereka tetap taat. Tetap setia. Tetap berharap kepada Tuhan. Mereka bukan jemaat yang terkenal. Mereka bukan jemaat yang kuat. Namun mereka adalah jemaat yang tekun.

Dalam bahasa Yunani digunakan kata *hypomonē*, yang berarti ketekunan yang tetap bertahan di bawah tekanan tanpa menyerah. Ini bukan sekadar sabar menunggu, tetapi kesetiaan yang terus berpegang kepada Kristus meskipun keadaan tidak mudah.

Sering kali kita berpikir bahwa kesetiaan kita tidak diperhatikan siapa pun. Mungkin pelayanan kita sederhana, doa kita terasa sepi, atau usaha kita tidak dihargai manusia. Namun Firman Tuhan mengingatkan bahwa tidak ada satu pun bentuk kesetiaan yang luput dari perhatian-Nya. Tuhan melihat setiap langkah iman yang kita ambil.

Salah satu contohnya adalah Nuh. Dia membangun bahtera selama puluhan tahun tanpa melihat tanda-tanda air Bah. Orang-orang mungkin menganggapnya bodoh. Namun Allah melihat ketekunannya dan pada waktu-Nya, Tuhan memelihara Nuh dan keluarganya. Kesetiaan selalu lebih dahulu daripada mujizat.

Langkah Praktis:

- a. Tetap setia membaca Firman meskipun belum melihat hasilnya.
- b. Jangan berhenti berdoa karena doa terasa belum dijawab.
- c. Tetap melayani meskipun tidak banyak orang melihat.
- d. Percayalah bahwa Tuhan menghargai setiap bentuk kesetiaan.

Pertanyaan Diskusi:

- Apa bentuk kesetiaan yang paling sulit Saudara pertahankan saat ini?
- Mengapa kita mudah menyerah ketika hasil belum terlihat?
- Bagaimana keyakinan bahwa Tuhan memperhatikan kesetiaan kita memberi kekuatan untuk terus bertahan?

2. Tuhan Tidak Selalu Mengangkat Kita dari Pencobaan, Tetapi Menyertai Kita Melewatinya

"Aku pun akan melindungi engkau..." (Wahyu 3:10)

Banyak orang memahami ayat ini seolah-olah orang percaya tidak akan pernah mengalami penderitaan. Kita nanti akan dilupakan, mengalami pengangkatan. Namun tidak berarti sekarang ini kita pasti tidak mengalami penderitaan.

Seluruh Perjanjian Baru menunjukkan bahwa para murid, rasul, bahkan Yesus sendiri mengalami penderitaan. Janji Tuhan bukanlah kehidupan tanpa masalah, melainkan pemeliharaan-Nya di tengah masalah.

Dalam Alkitab kita melihat pola yang sama:

- Daniel tetap masuk gua singa.
- Sadrakh, Mesakh, dan Abednego tetap masuk perapian.
- Paulus tetap mengalami penjara.

Namun Tuhan hadir bersama mereka.

Inilah yang dimaksud dengan pemeliharaan Allah. Ia tidak selalu mengubah situasi kita seketika, tetapi Ia memberi kekuatan, hikmat, damai sejahtera, dan jalan keluar pada waktu-Nya.

Sebagai orang Pentakosta, kita percaya bahwa Roh Kudus bukan hanya memberikan karunia-karunia rohani, tetapi juga menguatkan orang percaya untuk tetap teguh di tengah pencobaan. Kuasa Roh Kudus bukan hanya dinyatakan melalui mujizat, melainkan juga melalui kemampuan untuk tetap setia ketika badai belum berlalu.

Contoh: Seperti seorang ayah yang menggandeng anaknya menyeberangi sungai. Sang ayah tidak selalu mengeringkan sungai itu, tetapi ia memastikan anaknya tidak hanyut. Demikianlah Tuhan menyertai kita.

Langkah Praktis:

- a. Datanglah kepada Tuhan setiap saat.
- b. Mintalah kekuatan Roh Kudus setiap hari.
- c. Jangan menghadapi pencobaan sendirian; mintalah dukungan doa dari keluarga rohani.
- d. Ingatlah kembali kesetiaan Tuhan di masa lalu sebagai penguat iman.

Pertanyaan Diskusi:

- Pernahkah Saudara mengalami penyertaan Tuhan di tengah masa sulit?
- Mengapa kita sering berharap Tuhan menghilangkan masalah, padahal Ia sedang membentuk karakter kita?
- Bagaimana komunitas COOL dapat menjadi sarana pemeliharaan Tuhan bagi anggotanya?

3. Pemeliharaan Tuhan Memberi Kita Pengharapan Sampai Kristus Datang

"Tetap tekun menantikan Aku..." (Wahyu 3:10)

Tujuan akhir dari pemeliharaan Tuhan bukan sekadar membuat hidup kita nyaman. Tujuan-Nya adalah agar kita tetap setia sampai kedatangan Kristus.

Jemaat Filadelfia hidup dengan orientasi kekekalan. Mereka tidak hanya memikirkan bagaimana bertahan hari ini, tetapi juga bagaimana tetap setia sampai akhir.

Demikian pula kita. Dunia ini bukan rumah kita yang kekal. Setiap percobaan yang kita alami bersifat sementara, tetapi kemuliaan yang Tuhan sediakan bersifat kekal (Roma 8:18). Karena itu, pemeliharaan Tuhan memberi kita keberanian untuk terus berjalan, meskipun jalan itu tidak selalu mudah.

Contoh: Seorang pelari maraton mampu bertahan melewati rasa lelah karena matanya tertuju pada garis akhir. Demikian juga orang percaya. Kita mampu bertahan bukan karena perjalanan ini mudah, tetapi karena kita tahu Kristus telah menanti kita di garis akhir.

Langkah Praktis:

- a. Mulailah setiap hari dengan doa penyerahan kepada Tuhan.
- b. Ingatkan diri bahwa setiap percobaan memiliki batas waktu.
- c. Bacalah kembali janji-janji Tuhan ketika hati mulai goyah.
- d. Tetap aktif dalam persekutuan agar iman terus dikuatkan.

Pertanyaan Diskusi:

- Apa yang paling menolong Saudara tetap berharap ketika menghadapi masa sulit?
- Bagaimana pengharapan akan kedatangan Kristus mengubah cara kita memandang percobaan?
- Apa langkah nyata yang dapat kita lakukan agar tidak kehilangan semangat dalam mengikut Tuhan?

Renungan Pribadi:

Renungkanlah tiga pertanyaan berikut di hadapan Tuhan:

1. Apakah saya masih tetap tekun mengikut Tuhan ketika doa saya belum dijawab sesuai harapan?
2. Dalam percobaan yang sedang saya alami, apakah saya lebih fokus pada besarnya masalah atau pada besarnya Tuhan yang memelihara saya?
3. Apakah hidup saya menunjukkan ketekunan yang lahir dari pengharapan akan kedatangan Kristus?

Penutup

Janji Tuhan kepada jemaat Filadelfia memberikan penghiburan bagi setiap orang percaya. Tuhan tidak menjanjikan jalan yang selalu mudah, tetapi Ia menjanjikan diri-Nya sebagai Allah yang setia memelihara umat-Nya. Tidak ada pencobaan yang luput dari perhatian-Nya, dan tidak ada air mata yang sia-sia di hadapan-Nya.

Karena itu, ketika menghadapi tekanan, jangan cepat menyerah. Tetaplah berpegang pada Firman, teruslah berharap kepada Kristus, dan izinkan Roh Kudus menguatkan hati kita. Allah yang memelihara jemaat Filadelfia adalah Allah yang sama yang memegang hidup kita hari ini. Ia sanggup membawa kita melewati setiap musim kehidupan hingga kita berdiri teguh di hadapan-Nya pada hari kedatangan Kristus.

Langkah Praktis Minggu Ini:

1. Sisihkan waktu setiap hari untuk mengucapkan syukur atas satu bentuk pemeliharaan Tuhan yang Saudara alami, sekecil apa pun itu.
2. Hafalkan Wahyu 3:10 dan renungkan ketika menghadapi kekhawatiran atau tekanan.
3. Hubungi satu anggota COOL yang sedang mengalami pencobaan, lalu doakan dan kuatkan dia sebagai wujud kasih Kristus.
4. Ketika menghadapi masalah minggu ini, ubahlah respons pertama dari mengeluh menjadi berdoa, sambil mengingat bahwa Tuhan tidak pernah meninggalkan anak-anak-Nya.

Ayat Hafalan Minggu Ini:

" Karena engkau menuruti firman-Ku, untuk tekun menantikan Aku, maka Akupun akan melindungi engkau dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia untuk mencobai mereka yang diam di bumi." (Wahyu 3:10)